

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis dengan judul “Konsep *Fathering* dalam Hadis: Studi *Ma’ānīl Ḥadīṣ* Perspektif Muhammad al-Ghazali” ini ditulis oleh Shabrina Aden dengan dosen pembimbing skripsi Ahmat Saepuloh, M.Ag.

Indonesia termasuk dalam kategori negara tingkat ketidakhadiran ayah yang tinggi dalam kehidupan anak. *Fathering* merupakan peran yang dilakukan oleh ayah yang kaitanya dengan keluarga, khususnya pada anak. Keterlibatan ayah memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dalam pandangan Islam banyak konsep keterlibatan yang tertuang dalam hadis Nabi Muhammad saw. namun masih sedikit kajian yang secara khusus membahas konsep *fathering* dalam hadis. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mencari bagaimana *fathering* dalam keluarga khususnya kepada anak yang terdapat dalam hadis. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada dimensi hadis *fathering*, yakni hadis yang terindikasi dalam peran ayah melalui teori pemahaman Muhammad al-Ghazali yang telah dirumuskan dalam tiga pertanyaan: (1). Bagaimana konsep *fathering* dalam hadis?. (2). Bagaimana kualitas hadis yang membahas konsep *fathering*? (3). Bagaimana pemahaman hadis yang mengandung konsep *fathering* melalui metode pemahaman Muhammad al-Ghazali?.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori pemahaman Muhammad al-Ghazali yang melalui empat langkah pemahaman berupa; hadis sejalan dengan al-Qur’an, hadis sejalan dengan hadis shahih lainnya, hadis sejalan dengan historis, dan hadis sejalan dengan fakta ilmiah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif analitis dan bersifat studi kepustakaan (*library research*) yang fokus pada sumber pustaka yang relevan dengan topik yang penulis bahas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *ma’ānīl ḥadīṣ* hadis dengan mengkaji kualitas sanad, matan, dan makna hadis serta mengaplikasikan data menggunakan teori pemahaman Muhammad al-Ghazali.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Konsep *fathering* dalam hadis terdiri dari *fathering* sebagai pemimpin, *fathering* sebagai pelindung, *fathering* sebagai pendidik, *fathering* sebagai penegak keadilan, *fathering* sebagai tempat bercerita. (2). Kualitas hadis-hadis tersebut berkualitas sahih dan dapat diterima, tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan dalil-dalil lainnya, tidak mengandung *syādz* dan *‘illat*, hadis diriwayatkan oleh perawi yang *‘ādil* dan *ṣiqah* sehingga memenuhi kriteria hadis sahih. (3). Hasil dari pengaplikasian hadis menggunakan pemahaman Muhammad al-Ghazali, hadis-hadis tersebut sejalan dengan al-Qur’an, sejalan dengan hadis sahih lainnya, sejalan dengan historisnya, dan sejalan dengan fakta ilmiahnya.

Kata Kunci: *Fathering*, Hadis, Muhammad al-Ghazali.

ABSTRACT

This thesis, titled “*The Concept of Fathering in the Hadith: Study of Ma’ānī Ḥadīṣ from the Perspective of Muhammad al-Ghazali*”, was written by Shabrina Aden under the supervision of Ahmat Saepuloh, M.Ag.

Indonesia is among the countries with a high rate of father absence in children's lives. *Fathering* refers to the role played by fathers within the family, particularly in relation to their children. A father's involvement significantly influences a child's growth and development. In Islam, numerous concepts of paternal involvement are reflected in the hadiths of Prophet Muhammad saw., yet few studies have specifically explored the concept of fathering in the hadith tradition. This research aims to investigate the nature of fathering within the family, especially towards children, as found in hadiths. The study focuses on the dimension of *fathering hadiths*, which are hadiths indicating the role of fathers, analyzed through Muhammad al-Ghazali's interpretive theory. The research addresses three main questions: (1) What is the concept of fathering in hadiths? (2) What is the authenticity of the hadiths that discuss the concept of fathering? (3) How can hadiths containing the concept of fathering be understood through Muhammad al-Ghazali's method of interpretation?

This research uses Muhammad al-Ghazali's four-step interpretive framework, which includes: alignment of hadith with the Qur'an, with other authentic hadiths, with historical context, and with scientific facts. This is a qualitative, descriptive-analytical study categorized as library research, focusing on literature relevant to the topic. The data analysis technique employed is the *ma'ānī hadith* approach, which examines the chain of transmission (*sanad*), content (*matan*), and meaning of the hadiths, while applying al-Ghazali's interpretive method.

The results of this research indicate that: (1) The concept of fathering in hadith includes roles such as fathering as a leader, protector, educator, enforcer of justice, and confidant. (2) These hadiths are of authentic (*sahih*) quality and are acceptable; they do not contradict the Qur'an or other supporting texts, are free from anomalies (*shadh*) and hidden defects (*'illah*), and are narrated by reliable and trustworthy transmitters, thus fulfilling the criteria for *sahih* hadiths. (3) Applying Muhammad al-Ghazali's interpretive method reveals that these hadiths align with the Qur'an, with other *sahih* hadiths, with historical context, and with scientific facts.

Keywords: *Fathering, Hadith, Muhammad al-Ghazali.*